

## Perkembangan Penelitian Tipografi: Kajian Bibliometrik

Citra Fadillah Santoso

Visual Communication Design Department, School of Design, Bina Nusantara University  
Jl. K H. Syahdan No. 9, Kelurahan Kemanggisian, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11480, Indonesia

e-mail: [citra.fadillah@binus.edu](mailto:citra.fadillah@binus.edu)

Received : February, 2023

Accepted : March, 2023

Published : April, 2023

### Abstract

*An essential component of visual communication design is typography. Moreover, research on typography has been done in the past from both the standpoints of study and creation. Yet, there has never been research done on examining the development trend of studies on the subject of typography. Therefore, the following research questions were addressed: (1) What are the trends in research productivity regarding to typography topics based on year, publication source, affiliation, country, citation, and authorship from year to year? and (2) How is the development of research themes regarding to typography research from year to year? To conducted the research question, this research used the bibliometric method. Based on the keyword "typography" in the Scopus database, the information was retrieved, then examined and visualized using the Vos Viewer. The study's findings indicate that there has been a noticeable increase in typographic research from 1854 to 2022 in the Scopus database. Tiny nodes show up as a result of the co-occurrence visualization, indicating that there are still unique potential for research on typography-related issues. In the eight clusters, these tiny nodes are dispersed outside of the big nodes (red, green, blue, yellow, orange, brown, light blue, and purple clusters). Research possibilities with typography topics that contain the novelty can also be produced from new research that has been indexed in the Scopus database, in addition to being based on these tiny nodes.*

**Keywords:** *developments, trends, typography, bibliometrics*

### Abstrak

*Tipografi merupakan salah satu elemen penting dalam desain komunikasi visual. Penelitian mengenai tipografi telah banyak dilakukan sebelumnya baik dari perspektif kajian maupun penciptaan. Namun penelitian dengan fokus mengkaji perkembangan penelitian dengan topik tipografi belum pernah ditemukan sebelumnya. Fokus Penelitian ini membahas: (1) Bagaimana tren produktivitas penelitian dengan topik tipografi dari waktu ke waktu berdasarkan tahun, sumber publikasi, afiliasi, negara, sitasi, dan kepengarangan dari tahun ke tahun?; (2) Bagaimana perkembangan tema penelitian terhadap penelitian tipografi dari tahun ke tahun?; Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode bibliometrik. Data bersumber pada basis data Scopus berdasarkan kata kunci "typography" yang kemudian dianalisis dan divisualisasikan dengan Vos Viewer. Hasil penelitian mengungkap bahwa tren penelitian tipografi pada basis data Scopus dari tahun 1854 hingga 2022 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Berdasarkan visualisasi co-occurrence yang dihasilkan tampak nodes-nodes kecil yang menandakan masih terdapat peluang baru (novelty) bagi penelitian dengan topik tipografi. Nodes-nodes kecil ini bersebaran di luar nodes-nodes besar di kedelapan klaster (klaster merah, hijau, biru, kuning, oranye, coklat, biru muda, dan ungu). Selain berdasarkan nodes-nodes kecil ini, peluang penelitian dengan topik tipografi yang mengandung kebaruan (novelty) pun dapat dihasilkan dari penelitian baru yang terindeks pada basis data Scopus.*

**Kata Kunci:** perkembangan, tren, tipografi, bibliometrik

## 1. PENDAHULUAN

Bidang desain komunikasi visual merupakan salah satu bidang yang cukup berkembang di Indonesia. Lebih jauh bidang desain komunikasi visual menjadi salah satu bagian untuk menggerakkan roda ekonomi kreatif bangsa Indonesia. Hal ini dikarenakan fungsi desain komunikasi visual yang dapat diaplikasikan pada beragam bidang lainnya, seperti pada bidang manajemen, ekonomi, dan lain-lain. Peran desain komunikasi visual ini lebih jelas teraplikasikan oleh karena elemen-elemen visual yang mengikutinya, salah satunya adalah tipografi.

Tipografi merupakan gabungan kata dalam bahasa Yunani “*typo*” yang berarti impresi dan “*graphein*” yang berarti menulis [1]. Pengertian ini kemudian menjadi pemahaman mengenai kedudukan dari tipografi yaitu terkait dengan penekanan serta penggunaan bentuk huruf yang difungsikan untuk mengkomunikasikan pesan secara visual maupun verbal [2]. Dalam bidang desain komunikasi visual penelitian terkait topik tipografi telah banyak dilakukan sebelumnya. Baik dari sudut pandang kajian maupun penciptaan.

Penelitian dengan tema eksperimen pernah dilakukan sebelumnya oleh Dria Setiautami (2011). Penelitian yang dilakukan adalah melakukan eksperimen lewat penciptaan sarana edukasi tipografi bagi anak [3]. Penelitian lain terkait dengan penciptaan tipografi pun telah dilakukan sebelumnya oleh Rinanda Purba (2016). Ia menciptakan tipografi yang terinspirasi dari motif Gorga [4]. Selain penciptaan, penelitian dengan topik tipografi yang berkaitan dengan kajian pun telah dilakukan sebelumnya. Hal ini seperti yang dilakukan oleh Yon Ade Lose Hermanto (2018) yang berusaha mengidentifikasi ilustrasi-tipografi *graphic vernacular* sebagai sistem tanda [5]. Serta beragam penelitian lain dari sudut pandang desain komunikasi visual telah dilakukan sebelumnya dan memperkaya pengetahuan mengenai tipografi itu sendiri.

Namun penelitian terkait dengan tren atau perkembangan dari penelitian tipografi secara global sendiri belum ditemukan sejauh penelusuran yang dilakukan. Penelitian untuk

mengkaji tren perkembangan dari penelitian tipografi dapat digunakan untuk melihat peluang kebaruan (*novelty*) dari topik tipografi secara global. Dengan demikian penelitian ini dilakukan dan berdasar pada pertanyaan penelitian: (1) Bagaimana tren produktivitas penelitian dengan topik tipografi dari waktu ke waktu berdasarkan tahun, sumber publikasi, afiliasi, negara, sitasi, dan kepengarangan dari tahun ke tahun?; (2) Bagaimana perkembangan tema penelitian terhadap penelitian tipografi dari tahun ke tahun?;

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengkaji tren produktivitas penelitian dengan topik tipografi dari waktu ke waktu sekaligus mengkaji perkembangan tema penelitian dengan topik tipografi dari tahun ke tahun. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat berimplikasi terhadap perkembangan topik penelitian tipografi ke depannya. Terutama dalam memunculkan peluang tema yang masih sedikit maupun yang masih belum dibahas dari penelitian tipografi sebelumnya secara global.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif bibliometrik dalam menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Bibliometrik sendiri merupakan sebuah metode yang menggabungkan antara data kuantitatif dan statistik terhadap suatu publikasi [6]. Tujuan penerapan metode bibliometrik adalah guna menganalisis tren maupun produktivitas publikasi penelitian terhadap suatu topik [7]. Selain itu analisis bibliometrik pun menjadi metode yang digunakan untuk menganalisa data bibliografi ditemukan dari beragam literatur [8].

Data yang dianalisis merupakan data yang bersumber pada basis data Scopus. Rasionalisasi pemilihan Scopus sebagai pusat pengambilan data dikarenakan legibilitas dan kredibilitas Scopus sebagai pengindeks internasional yang saat ini menjadi parameter utama terhadap kualitas sebuah penelitian dan publikasi. Kata kunci yang digunakan untuk mengambil data pada Scopus adalah “*Typography*”. Dari kata kunci tersebut ditemukan 2.009 dokumen dari tahun 1854 hingga 2022 yang relevan dengan pencarian

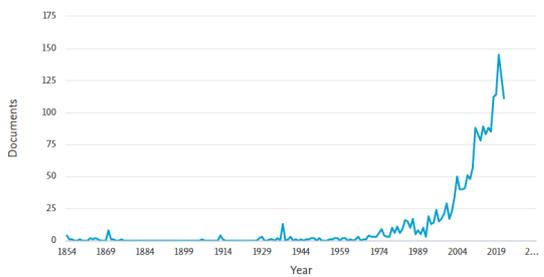
berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci (“TITLE-ABS-KEY”). Dengan kata lain penelitian mengenai tipografi telah ada dan terindeks pada basis data Scopus sejak tahun 1854 hingga tahun 2022. Rentang waktu ini yang kemudian digunakan untuk menganalisis pola atau tren yang berkembang dari penelitian dengan topik tipografi.

Selanjutnya 2.009 dokumen ini akan diekstraksi dalam bentuk *metadata* untuk menjadi *dataset* yang dianalisis, diolah, dan divisualisasikan dengan perangkat lunak Vos Viewer (VW). Hal-hal yang akan divisualisasikan dengan VW adalah: (1) jaringan atau peta *co-occurrence* (peta berdasarkan kata kunci yang digunakan); (2) jaringan atau peta *bibliographic* (peta berdasarkan kepengarangan atau *authorship* dan *co-authorship*).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

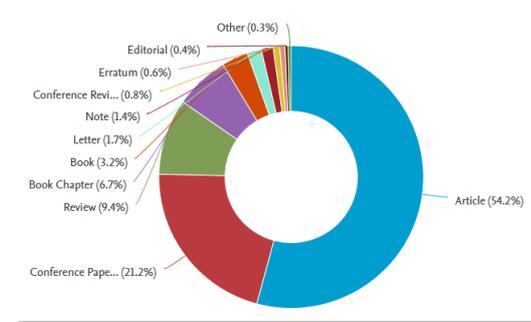
#### 3.1 Tren produktivitas penelitian tipografi

Indikator yang digunakan untuk melihat produktivitas penelitian tipografi adalah berdasarkan: (1) Jumlah dokumen setiap tahunnya; (2) Jenis atau tipe dokumen; (3) Sumber publikasi; (4) Area bidang; (5) Negara; (6) Afiliasi; (7) Pengarang; (8) Sitasi [9]. Berdasarkan basis data Scopus ditemukan bahwa penelitian yang relevan dengan tipografi telah ada sejak tahun 1854 hingga 2022. Jumlah dokumen yang terindeks adalah sebanyak 2.009 dokumen. Tren yang tampak adalah produktivitas publikasi penelitian tipografi terus mengalami peningkatan (Gambar 1). Dari tahun 1854 hanya ada 1 dokumen yang terindeks menjadi 111 dokumen yang terindeks di tahun 2022. Tahun paling produktif dari penelitian mengenai tipografi adalah tahun 2020 dengan jumlah 145 dokumen yang terindeks.



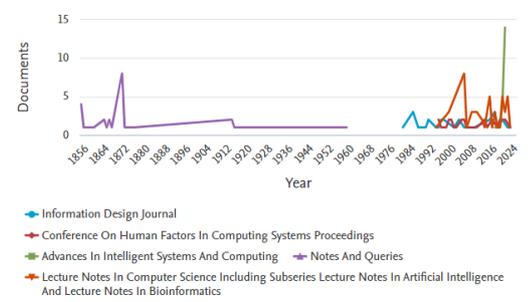
Gambar 1. Tren penelitian tipografi berdasarkan kuantitas dokumen pertahunnya [Sumber: Scopus, 2023]

Sementara berdasarkan tipe dokumen yang terindeks pada basis data Scopus, didominasi oleh artikel. Sebanyak 1.089 dokumen (54.2%) dokumen yang ada adalah dalam bentuk artikel. Diikuti dengan dokumen dalam bentuk *conference paper* 425 dokumen (21.2%), *review* 188 dokumen (9.4%), dan lain-lain (Gambar 2).



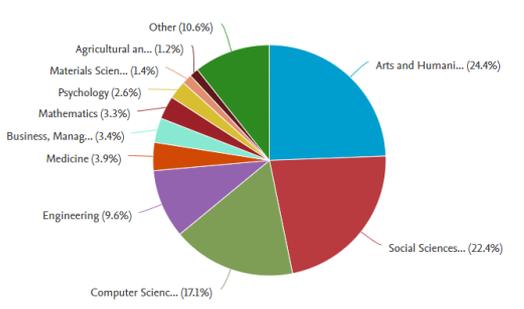
Gambar 2. Tren jenis dokumen publikasi penelitian tipografi [Sumber: Scopus, 2023]

Terdapat 5 sumber publikasi terindeks Scopus dengan dokumen terkait penelitian tipografi yang relevan. Hal ini dihitung berdasarkan kuantitas dokumen terhadap penelitian tipografi di setiap tahunnya (Gambar 3). Sumber publikasi pertama adalah *Lectures Notes In Computer Science Including Subseries Lecture Notes In Artificial Intelligence and Lecture Notes In Bioinformatics* dengan 53 dokumen. Publikasi kedua adalah *Information Design Journal* dengan 32 dokumen. Publikasi ketiga adalah *Conference On Human Factors In Computing System Proceedings* dengan 29 dokumen. Publikasi keempat adalah *Notes and Queries* dengan 29 dokumen. Publikasi kelima adalah *Advances In Intelligent Systems And Computing* dengan 21 dokumen.



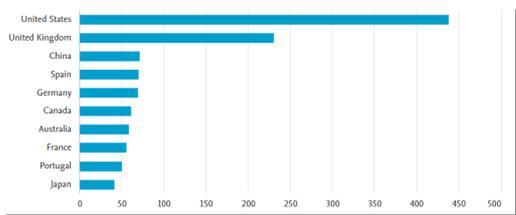
Gambar 3. Tren sumber publikasi penelitian tipografi [Sumber: Scopus, 2023]

Berdasarkan area bidang publikasi penelitian tipografi yang ada pada basis data Scopus, dokumen terkait dengan penelitian tipografi yang relevan secara dominan dibahas pada area *Arts and Humanities* yaitu sebanyak 810 dokumen (24.4%). Disusul pada area *Social Sciences* sebanyak 744 dokumen (22.4%), *Computer Science* sebanyak 569 dokumen (17.1%), dan area lainnya (Gambar 4).



Gambar 4. Tren area bidang penelitian tipografi [Sumber: Scopus, 2023]

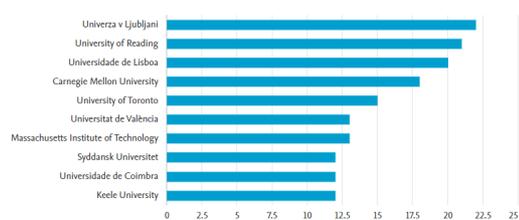
Negara dengan publikasi penelitian terbanyak terkait tipografi yang tercatat pada basis data Scopus adalah Amerika Serikat dengan 438 dokumen (Gambar 5). Jumlah ini menempatkan Amerika sebagai negara pertama dengan penelitian terbanyak terkait tipografi pada basis data Scopus. Negara kedua adalah Inggris dengan 230 dokumen. Negara ketiga adalah Tiongkok dengan 71 dokumen. Negara keempat adalah Spanyol dengan 70 dokumen. Negara kelima adalah Jerman dengan 69 dokumen. Perkembangan penelitian terkait dengan tipografi di Amerika Serikat dan Inggris sendiri dapat dilihat sebagai suatu proses panjang sejarah desain grafis modern yang sejak tahun 1820-an berkembang pesat di kedua benua tersebut.



Gambar 5. Tren produktivitas berdasarkan negara terkait penelitian tipografi [Sumber: Scopus, 2023]

Produktivitas penelitian ditinjau berdasarkan afiliasi, ditemukan lima afiliasi dengan jumlah dokumen terbanyak pada basis data Scopus

(Gambar 6). Afiliasi pertama adalah Univerza v Ljubljani dengan 22 dokumen. Afiliasi kedua adalah University of Reading dengan 21 dokumen. Afiliasi ketiga adalah Universidade de Lisboa dengan 20 dokumen. Afiliasi keempat adalah Carnegie Mellon University dengan 18 dokumen. Afiliasi kelima adalah University of Toronto dengan 15 dokumen.



Gambar 6. Tren produktivitas berdasarkan afiliasi terkait penelitian tipografi [Sumber: Scopus, 2023]

Produktivitas terkait dengan kata kunci, ditemukan 354 kata kunci dominan yang kerap digunakan dalam penelitian tipografi pada basis data Scopus. Namun kata kunci “typography” yang terdapat pada 521 dokumen menjadi kata kunci yang paling kerap digunakan dengan nilai *occurrences* 545 yang terkait terhadap 1.695 dokumen lainnya. Disusul dengan kata kunci dominan lainnya seperti “typesetting” yang terdapat pada 159 dokumen, “design” pada 117 dokumen, dan “human” pada 109 dokumen. Masing-masing kata kunci ini membentuk peta jaringan yang saling berkaitan satu sama lain antar dokumen yang ada pada basis data Scopus (Gambar 7). Sementara dokumen publikasi terkait penelitian tipografi dengan jumlah sitasi terbanyak ditemukan 10 dokumen yang relevan (Tabel 1).

Sementara terkait dengan kepengarangan, ditemukan 5 pengarang produktif dengan penelitian terkait tipografi. Pengarang tersebut adalah Guo, Z; Wang, Z; Yang, S; Lee, S; dan Liu, J. Masing-masing pengarang saling terkait satu sama lain dengan penelitian tipografi yang terindeks pada basis data Scopus (Gambar 8). Titik relasi dimulai dari penelitian yang dilakukan oleh Lee, S pada tahun 2014 dan kemudian berkembang dilakukan oleh peneliti lain (Gambar 9). Hingga akhirnya kelima pengarang ini menjadi pengarang produktif dalam penelitian terkait topik tipografi.

### 3.2 Tren perkembangan tema penelitian tipografi

Berdasarkan *metadata* yang telah didapatkan bersumber dari basis data Scopus, *metadata* kemudian divisualisasikan untuk melihat tema penelitian tipografi yang berkembang secara global. Perkembangan ini ditinjau dari tahun 1854 hingga 2022 (Gambar 10). Berdasarkan hasil visualisasi jaringan, penelitian dengan topik tipografi sendiri dari tahun 1854 hingga 2022 dapat dikategorikan atau diklasterisasi ke dalam 8 klaster yang divisualisasikan lewat warna. Klaster pertama atau klaster merah terdiri atas 184 *nodes*. Klaster kedua atau klaster hijau terdiri atas 102 *nodes*. Klaster ketiga adalah klaster biru yang terdiri atas 75 *nodes*. Klaster keempat adalah klaster kuning yang terdiri atas 60 *nodes*. Klaster kelima adalah klaster ungu yang terdiri atas 58 *nodes*. Klaster keenam adalah klaster biru muda yang terdiri atas 51 *nodes*. Klaster ketujuh adalah klaster oranye yang terdiri atas 36 *nodes*. Klaster kedelapan atau klaster coklat yang terdiri atas 19 *nodes*.

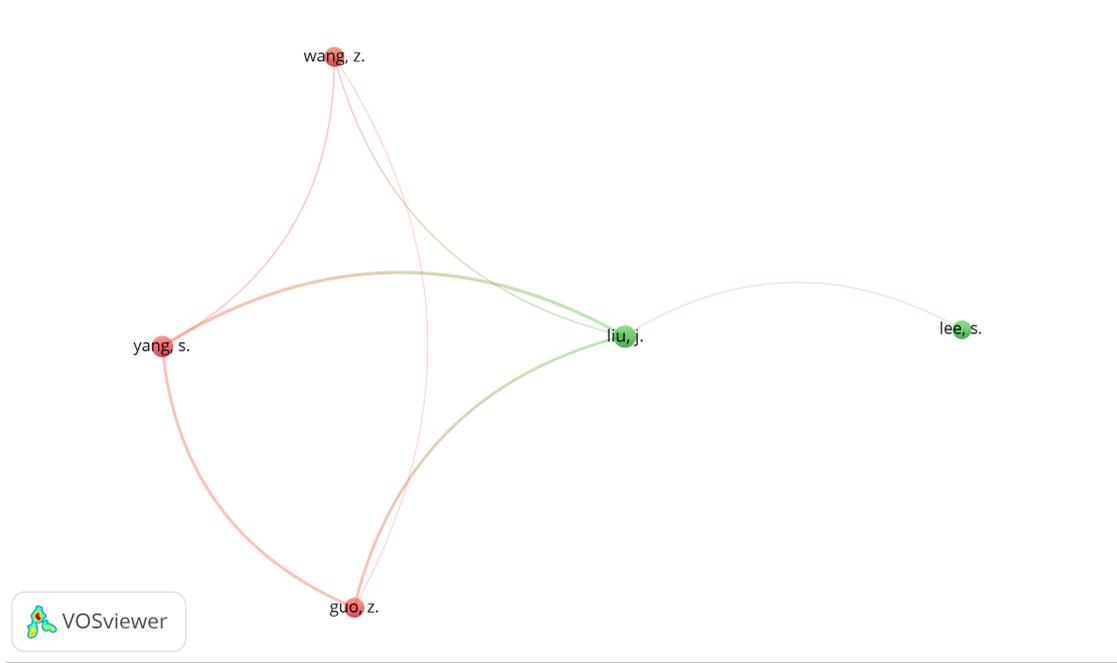
Masing-masing *nodes* atau bulatan menggambarkan ragam tema dari penelitian dengan topik tipografi yang digunakan pada judul, abstrak, dan kata kunci dokumen dalam basis data Scopus. Hasil visualisasi (Gambar 10) menunjukkan bahwa *nodes* "history" (klaster merah), *nodes* "font" (klaster hijau), dan *nodes* "typeface" (klaster biru) merupakan *nodes* terbesar dari seluruh *nodes* dihasilkan. Dengan kata lain tren penelitian tipografi yang dihasilkan secara dominan berada dan/atau berhubungan dengan *nodes* ini. *Nodes* ini pun mewakili peluang tema penelitian tipografi yang masih terbuka luas. Semakin besar *nodes* yang dihasilkan maka penelitian dengan tema

tersebut telah banyak dilakukan sebelumnya. Sebaliknya, semakin kecil *nodes* yang dihasilkan maka penelitian dengan tema tersebut masih berpeluang untuk dikembangkan kembali.

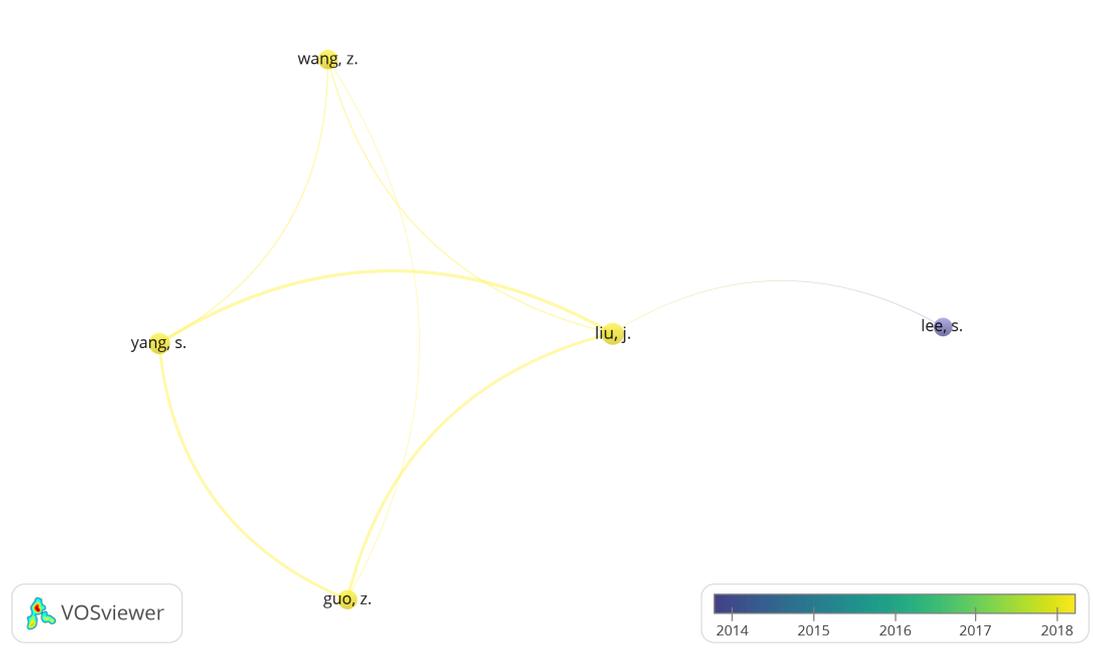
Sementara itu terkait dengan perkembangan penelitian dengan topik tipografi secara relevan tampak bahwa periode perkembangan penelitian tipografi secara global terbagi atas 5 kurun waktu. Periode pertama adalah tahun 2006. Periode kedua adalah tahun 2008. Periode ketiga adalah tahun 2010. Periode keempat adalah tahun 2012. Periode kelima adalah tahun 2014. Periode ini akan terus berkembang seiring dengan bertambah atau berkurangnya jumlah dokumen yang terindeks pada basis data Scopus setiap tahunnya. Pada hasil visualisasi (*overlay visualization*), semakin gelap warna *nodes* menandakan bahwa penelitian tersebut lebih dulu dilakukan dibandingkan pada *nodes* dengan warna terang (Gambar 11).

Berdasarkan *nodes* tergelap, penelitian tipografi dimulai dari pembahasan yang berkaitan dengan fungsi (*nodes* "speed", "test", "comprehension", dan lain-lain). Kemudian mulai berkembang pada pembahasan mengenai eksperimen (*nodes* "experiment"). Berkembang kepada pembahasan mengenai tingkat keterbacaan (*nodes* "readability"). Kemudian pembahasan seputar faktor (*nodes* "factor"). Lalu pembahasan mengenai huruf itu sendiri (*nodes* "font"). Hingga kepada *nodes* terterang yang membahas mengenai kesejarahan dan jenis huruf (*nodes* "history" dan "typeface") (Gambar 12).





Gambar 8. Visualisasi jaringan pengarang dengan dokumen terbanyak  
[Sumber: Vos Viewer, 2023]



Gambar 9. Visualisasi jaringan (*overlay visualization*) sitasi  
[Sumber: Vos Viewer, 2023]





*nodes* kecil ini, peluang penelitian dengan topik tipografi yang mengandung kebaruan (*novelty*) pun dapat dihasilkan dari penelitian baru yang terindeks pada basis data Scopus.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Anggraini S and K. Nathalia, *Desain Komunikasi Visual: Dasar-Dasar Panduan Untuk Pemula*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2014.
- [2] N. Noordyanto, "Studi Tipografi Kawasan Di Yogyakarta," *Jurnal Dekave*, vol. 9, no. 1, pp. 65–84, 2016.
- [3] D. Setiautami, "Eksperimen Tipografi dalam Visual untuk Anak," *Humaniora*, vol. 2, no. 1, p. 311, Apr. 2011, doi: 10.21512/humaniora.v2i1.3011.
- [4] R. Purba, "Tipografi Kreasi Motif Gorga Batak," *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif*, vol. 1, no. 2, pp. 190–201, May 2016, doi: 10.22303/proporsi.1.2.2016.190-201.
- [5] Y. A. L. Hermanto, "IDENTIFIKASI ILUSTRASI-TIPOGRAFI GRAPHIC VERNACULAR SEBAGAI SISTEM TANDA & IDENTITAS WARUNG TENDA DI KOTA MALANG," *JADECS*, vol. 3, no. 2, 2018.
- [6] E. Sumarni and Nihayati, "Kajian Bibliometrik dan Sebaran Topik Penelitian Pada Jurnal Standardisasi Terbitan Tahun 2013-2017," in *Seminar Kepustakawanan LPNK Ristek*, 2018.
- [7] M. Trinidad, M. Ruiz, and A. Calderon, "A Bibliometric Analysis of Gamification Research," *IEEE Access*, vol. 9, pp. 46505–46544, 2021, doi: 10.1109/ACCESS.2021.3063986.
- [8] I. Sajovic and B. Boh Podgornik, "Bibliometric Analysis of Visualizations in Computer Graphics: A Study," *Sage Open*, vol. 12, no. 1, p. 215824402110711, Jan. 2022, doi: 10.1177/21582440211071105.
- [9] F. I. Maulana, F. Permana, R. Herasmara, P. F. Candra, and Khaeruddin, "Mapping Research Trends and Vizualization of E-Learning in Entrepreneurship in the Last Ten Years," in *IEIT 2021: 1st International Conference on Electrical and Information Technology*, 2021, pp. 99–105. doi: 10.1109/IEIT53149.2021.9587376.
- [10] F. B. Viégas, M. Wattenberg, and J. Feinberg, "Participatory visualization with wordle," *IEEE Trans Vis Comput Graph*, vol. 15, no. 6, pp. 1137–1144, 2009, doi: 10.1109/TVCG.2009.171.
- [11] O. Ampuero and N. Vila, "Consumer perceptions of product packaging," *Journal of Consumer Marketing*, vol. 23, no. 2, pp. 102–114, 2006, doi: 10.1108/07363760610655032.
- [12] T. van Leeuwen, "Towards a semiotics of typography," *Information Design Journal*, vol. 14, no. 2, pp. 139–155, 2006, doi: 10.1075/idj.14.2.06lee.
- [13] D. Freitag, "Machine learning for information extraction in informal domains," *Mach Learn*, vol. 39, no. 2, pp. 169–202, 2000, doi: 10.1023/a:1007601113994.
- [14] G. E. Legge and C. A. Bigelow, "Does print size matter for reading? A review of findings from vision science and typography," *J Vis*, vol. 11, no. 5, pp. 1–22, 2011, doi: 10.1167/11.5.1.
- [15] K. A. Grant, X. Leng, H. L. Green, K. T. Szeliga, L. S. M. Rogers, and S. W. Gonzales, "Drinking typography established by scheduled induction predicts chronic heavy drinking in a monkey model of ethanol self-administration," *Alcohol Clin Exp Res*, vol. 32, no. 10, pp. 1824–1838, 2008, doi: 10.1111/j.1530-0277.2008.00765.x.
- [16] P. A. Kolers, "Memorial consequences of automatized encoding," *J Exp Psychol Hum Learn*, vol. 1, no. 6, pp. 689–701, 1975, doi: 10.1037/0278-7393.1.6.689.
- [17] M. C. Dyson, "The influence of reading speed and line length on the effectiveness of reading from screen," *International Journal of Human Computer Studies*, vol. 54, no. 4, pp. 585–612, 2001, doi: 10.1006/ijhc.2001.0458.
- [18] N. Cawthon and A. v Moere, "The effect of aesthetic on the usability of data visualization," 2007, pp. 637–645. doi: 10.1109/IV.2007.147.
- [19] S. Lee and R. J. Koubek, "The effects of usability and web design attributes on user preference for e-commerce web sites," *Comput Ind*, vol. 61, no. 4, pp. 329–341, 2010, doi: 10.1016/j.compind.2009.12.004.